

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. KPU Kabupaten Sleman melakukan perencanaan penyelenggaraan, meliputi penetapan tata cara dan jadwal, tahapan pelaksanaan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati, membentuk panitia penyelenggara pemilihan di tingkat Kecamatan, Desa dan di TPS dan pemberitahuan dan pendaftaran pemantau. Selanjutnya dilakukan sosialisasi pada tanggal 10 November 2015 sampai dengan tanggal 23 November 2015, dan pelaksanaannya sendiri dilakukan pada tanggal 9 Desember 2015. Pelaksanaan pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Sleman Tahun 2015 dilaksanakan melalui 3 (tiga) tahapan yaitu masa persiapan, tahap pelaksanaan dan penyelesaian. Dalam pelaksanaan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Sleman ada 2 (dua) pasangan Calon yaitu Pasangan nomor urut 1 (satu) Dr. Hj Yuni Satria Rahayu, SS,M,Hum dan Danang Wicaksana Sulistya, ST. Pasangan nomor Urut 2 (dua) Drs, H Sri Purnomo,M,Si dan Hj, Sri Muslimatun, M,Kes. Yang Telah Ditetapkan Pemenangnya adalah pasangan nomor urut 2 (dua) yaitu Drs, H Sri Purnomo,M,Si dan Hj, Sri Muslimatun, M,Kes. Yang mempunyai jumlah suara 8515 suara (58,77%). Pasangan nomor urut 1 (satu) Dr. Hj Yuni Satria Rahayu, SS,M,Hum dan Danang Wicaksana Sulistya, ST hanya mendapatkan jumlah suara 5973 (41,23%).
2. Problematika pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Sleman Tahun 2015 yaitu:
 - a. waktu pelaksanaan yang sangat singkat yaitu 5 bulan sebelum berakhirnya masa jabatan Kepala Daerah,
 - b. hasil DP4 yang telah disusun oleh bagian pemerintahan Setda Kabupaten Sleman kurang valid sehingga KPU melaksanakan

- pengecekan agar calon pemilih yang memiliki syarat pemilihan tidak terlewati,
- c. jadwal waktu untuk menyusun dan mengumumkan DPS, DP tambahan, DPT sangat singkat,
 - d. adanya *money politics* serta laporan dana kampanye yang kurang tertib,
 - e. serta masih terdapat kekeliruan dalam penyusunan berita acara tentang pemahaman surat suara cadangan dengan surat suara tambahan dan surat suara yang digunakan.

B. Saran

1. Disarankan kepada masyarakat Kabupaten Sleman agar ikut berpartisipasi dalam pendataan data pemilih, agar data di lapangan terutama tingkat RT/RW lebih valid.
2. Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sleman untuk lebih pro-aktif dalam sosialisasi Pemilihan Umum, sehingga warga mau ikut memilih secara aktif tidak terpaksa.